



## Analisis *Activity Based Costing* sebagai Alternatif Perhitungan Tarif Jasa Rawat Inap pada RSUD Lewoleba

Sesilia Anggraeini Sili<sup>1\*</sup>, Petrus E. de Rosari<sup>2</sup>, Yohanes Demu<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup> Universitas Nusa Cendana, Indonesia

Alamat Kampus: Jln Adisucipto, Penfui, Kupang, Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: [lebananggi@gmail.com](mailto:lebananggi@gmail.com)\*

**Abstrac** This study aims to determine the calculation of inpatient service rates using the Activity Based Costing method at the Lewoleba Regional General Hospital. in determining and calculating the cost price. The data for this study used secondary data supplemented with data obtained through interviews from various sections at Lewoleba Regional Hospital, then data processing and analysis were carried out. The data analysis used was a difference test using the Paired Sample T-Test to find out whether or not there is a difference in the inpatient service rates set by Lewoleba Regional Hospital with the basic price of inpatient rates using the activity based costing method. The results of the Activity Based Costing test for Class I, Class II, and Class III obtained a profit of above 70 %, namely 74.4 %, 75.8%, And 21.6 %. So that can it is said that Hospital Lewoleba in determining the inpatient rates for each class is too high or too low Lots to obtain profit especially on class II Which has the biggest advantage and is much bigger than the profit expected by the house Sick. The conclusion that can be drawn based on the results of the study above is that there is a difference between the inpatient rates set by Ru Lewoleba and the basic price of inpatient rates generated using the Activity Based Costing method. Suggestions related to the results of this study are that Lewoleba Hospital needs to review its inpatient rate determination method by trying to apply the Activity Based Costing method cost calculation system in order to be able to produce more appropriate rates.

**Keywords:** Activity Based Costing (ABC) System, Patient Inpatient Service Rates

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui perhitungan tarif jasa rawat inap dengan metode *Activity Based Costing* pada Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba dalam menetapkan dan memperhitungkan harga pokok. Data untuk penelitian ini menggunakan data sekunder yang dilengkapi dengan data yang didapat melalui wawancara dari berbagai bagian di Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data. Analisis data yang digunakan adalah uji beda dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan tarif jasa rawat inap yang ditetapkan Rumah sakit Umum Daerah Lewoleba dengan harga pokok tarif rawat inap menggunakan perhitungan metode *Activity Based Costing*. Hasil uji *Activity Based Costing* Kelas I, Kelas II, dan Kelas III memperoleh laba di atas 70 % yaitu 74,4%, 75,8%, dan 21,6%. Sehingga dapat dikatakan bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba dalam menetapkan tarif rawat inap masing-masing kelas tersebut terlalu tinggi atau terlalu banyak memperoleh keuntungan terutama pada kelas II yang mempunyai keuntungan paling besar dan jauh lebih besar dari laba yang diharapkan pihak rumah sakit. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian di atas adalah terdapat perbedaan antara tarif rawat inap yang ditetapkan Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba dengan harga pokok tarif rawat inap yang dihasilkan menggunakan perhitungan metode *Activity Based Costing*. Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba perlu meninjau kembali metode penetapan tarif rawat inapnya dengan mencoba menerapkan sistem perhitungan biaya metode *Activity Based Costing* agar mampu menghasilkan tarif yang lebih tepat.

**Kata Kunci :** Sistem Activity Based Costing (ABC), Tarif Jasa Rawat Inap Pasien

### 1. LATAR BELAKANG

Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba adalah Rumah Sakit milik pemerintah Kabupaten Lembata type D yang terbentuk mulai SK Bupati Lembata Nomor 153 Tahun 2003. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Layanan Umum Daerah, ini bertujuan untuk memberikan layanan umum secara lebih efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan,

*Received: Desember 28, 2024; Revised: Januari 15, 2025; Accepted: Januari 29, 2025; Published: Januari 31, 2025*

kepatutan dan manfaat sejalan dengan praktek bisnis yang Sehat. Oleh karena itu Rumah Sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Rumah sakit memerlukan sistem atau metode Akuntansi yang tepat khususnya metode perhitungan penentuan biaya, guna menghasilkan informasi biaya yang akurat yang berkenaan dengan biaya aktivitas pelayanannya. Selama ini pihak Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba dalam menentukan biaya rawat inapnya hanya menggunakan sistem biaya tradisional. Distorsi tersebut mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan dalam hal pembebanan biaya, pembuatan keputusan, perencanaan, dan pengendalian. Sehingga perlu diterapkannya sistem penentuan biaya berdasarkan aktivitasnya (*activity based*) atau lebih dikenal dengan nama *Activity Based Costing System*. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang jasa rawat inap dengan judul : **“Analisis Activity Based Costing Sebagai Alternatif Perhitungan Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba”**

## **2. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti berusaha untuk mendiskripsikan atau menggambarkan secara sistematis dan akurat tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan fenomena yang ada. Jenis data yang digunakan penulis adalah data kuantitatif dan kualitatif, sumber data yang digunakan antara lain data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba yang berlokasi di Jl. Trans Lembata No 1, Lewoleba Timur, Nubatukan, dengan lama penelitian selama satu bulan. Penelitian ini berfokus terhadap metode *Activity Based Costing* yang merupakan metode yang digunakan untuk menerapkan konsep-konsep akuntansi melalui aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan perhitungan harga pokok produk yang lebih akurat. Teknik pengumpulan data yang dipakai antara lain, observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi atau gabungan. Langkah selanjutnya setelah mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu menganalisa data tersebut. Langkah yang digunakan dalam menghitung harga pokok atau tarif rawat inap pasien berdasarkan metode *activity based costing*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

RSUD Lewoleba dalam menentukan tarif rawat inapnya tanpa menggunakan perhitungan harga pokok, dalam menentukan tarif rawat inapnya RSUD Lewoleba hanya melakukan perbandingan dengan beberapa tarif rawat inap rumah sakit lainnya di Lewoleba dan mempertimbangkan daya beli masyarakat sekitar, mestinya sebelum menentukan harga jual harus dilakukan perhitungan harga pokok terlebih dahulu. Hasil perhitungan harga pokok jasa rawat inap pasien yang sesungguhnya dapat diketahui dengan menggunakan sistem *Activity based costing* karena dalam perhitungan harga pokok jasa rawat inap pasien dilakukan dengan cara penelusuran ke aktivitas-aktivitas yang mengkonsumsi sumber daya pada jasa rawat inap.

Perhitungan harga pokok jasa rawat inap pasien tiap kelas rawat inap yang akurat dapat dilakukan dengan adanya metode ABC. Selain itu, rumah sakit juga dapat mengetahui kontribusi laba dari masing-masing kelas kamar, sehingga hal ini dapat memberikan informasi yang akurat bagi kebijakan manajemen dalam rangka pengembangan rumah sakit. Penerapan sistem *activity based costing* yang menghasilkan tarif rawat inap yang sesuai dengan sumber daya yang dikonsumsi oleh masing-masing kelas, maka diharapkan manajemen dapat meningkatkan mutu pelayanan khususnya dibidang pelayanan rawat inap dengan tarif kompetitif, sehingga RSUD Lewoleba dapat terus berkembang dan tetap bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat di era globalisasi.

### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai Perusahaan yang mampu mengambil manfaat dari kemungkinan diimplementasikannya sistem *Activity Based Costing* (ABC) adalah perusahaan yang memiliki persaingan ketat, karakteristik keanekaragaman atau diversitas yang sangat besar pada produk-produk yang dihasilkan, proses produksinya dan pelanggannya. Dilihat dari berbagai keuntungan, manfaat sistem *Activity Based Costing* (ABC), kondisi persaingan dan karakteristik yang dimiliki oleh Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Lewoleba memungkinkan adanya penerapan sistem *Activity Based Costing* (ABC) tersebut di dalam manajemen perusahaan itu sendiri. Hal ini dapat di lihat dari hasil perhitungan tarif rawat inap pada RSUD Lewoleba menggunakan metode *activity based costing*.

## **Saran**

- a. RSUD Lewoleba perlu meninjau kembali metode penetapan tarifnya dengan mencoba menerapkan sistem perhitungan biaya metode *activity based costing* sebagai metode penetapan tarif jasa rawat inap agar mampu menghasilkan tarif yang lebih tepat.
- b. Tarif yang telah ditetapkan oleh RSUD Lewoleba mempunyai selisih yang sangat tinggi jika dibandingkan dengan harga pokoknya. Sebaiknya RSUD Lewoleba menurunkan tarif rawat inap pada kelas I, kelas II, dan kelas III.
- c. Dengan menggunakan metode baru (*activity based costing*) tersebut dan menurunkan tarif rawat inap pada masing-masing kelas, diharapkan akan meningkatkan tingkat hunian RSUD Lewoleba, karena pendapatan dari jasa rawat inap merupakan pendapatan terbesar pada rumah sakit.
- d. RSUD Lewoleba perlu mempertimbangkan juga kelemahan pada penerapan metode ABC, karena dalam metode ABC Biaya produk atau jasa yang diidentifikasi sistem ABC cenderung tidak mencakup seluruh biaya yang tidak berhubungan dengan produk atau jasa tersebut. Biaya produk atau jasa biasanya tidak termasuk biaya untuk aktivitas seperti pemasaran, pengiklanan, penelitian dan pengembangan dan rekayasa produk.

## **DAFTAR REFERENSI**

Adolph, R. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN*. 1–23.

Aponno, C., Politeknik, J. A., & Ambon, N. (2022). *Penerapan Metode Full Costing Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi Minyak Kayu Putih Pada Ud Biam Di Kota Ambon*. 4(4), 79–87.

Aulia, F. U. (2015). PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM DALAM PERHITUNGAN PROFITABILITAS PRODUK PADA UD . NIAGA BAKTI Kata Kunci : Sistem Biaya Tradisional , Activity Based Costing , Profitabilitas Pendahuluan Suatu perusahaan pasti mempunyai tujuan menjaga kelangsungan. *Iqtishadia*, 2(1), 45–62.

Fahrizal, A., Ichdan, D. A., & Indrawati, A. (2023). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Pada Oemar Bakery Lampung). *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati (JRAMM)*, 12(4), 344–348. <https://doi.org/10.33024/jur.jeram.v12i4.14112>

I. alfalihin, A. Osmond, A. A. (2020). *ANALISIS PENERAPAN ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT BENGAWAN TEX* *Vizhencia*. 14(1), 1–27.

JASMINE, K. (2014). *PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN*

MENGGUNAKAN METODE ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM PADA UD. ISTANA GRAHA AMBULU JEMBER. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu.*

- Keller, K. dan. (2016). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 2004*, 6–25.
- Kemendes RI. (2020). Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*, 3, 1–80. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/filesa/peraturan/119.pdf>
- Laily, R. N., & Mildawati, T. (2020). Analisis Penerapan Activity Based Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Karung Di Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–15.
- Landaburu, J. (2016). *BUPATI LEMBATA PROVINS! NUSA TENGGARA TIMUR PERATURAN DAERAH KABUPATEN LEMBATA NOMOR t.f TAHUN 2020*. 1–23.
- Maf'ulah, K. R. (2021). *Analisis Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing Pada Rumah Sakit Pelengkap ....* <http://repository.stiedewantara.ac.id/1827/2/12>.  
ABSTRAK.pdf%0Ahttp://repository.stiedewantara.ac.id/1827/1/1. HALAMAN SAMPUL.pdf
- Peak, T. C., Based, C. N., Scenarios, M., Study, C., & Province, H. (2023). *GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LEWOLEBA Riwayat Singkat Rumah Sakit Umum Daerah – Kabupaten Lembata. 1*(Banjarnahor 2020), 1–3.
- Simanjuntak, J. I. (2019). Penerapan Activity Based Costing Pada Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Martha Friska Medan. *Skripsi*, 1–72.